



## **Pemberdayaan Masyarakat dalam Mengajar dan Pengembangan Umkm di Masa Pandemi Covid-19**

**Sega Dini Hasanah<sup>1</sup>, dan Rohmanur Aziz<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Progam studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
e-mail: Segadini469@gmail.com

### **Abstrak**

*Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) pada saat pandemi covid-19 seperti ini berbeda dengan KKN yang dilakukan sebelumnya. Yang mana KKN pada saat pandemi seperti ini kegiatan KKN bisa dilakukan secara kelompok baik yang akan di berlangsung di lapangan dan bisa juga dilakukan secara mandiri. Dengan adanya KKN di tengah pandemi covid-19 diharapkan Mahasiswa tetap memiliki urgensi pengabdian sehingga dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi Mahasiswa dalam berinteraksi dan bersosial di masyarakat langsung. Dalam penelitian yang di lakukan ini tujuannya untuk mengetahui bagaimana peran dari Kuliah Kerja Nyata yang mana hal tersebut sebagai wujud mahasiswa dapat berkontribusi dalam pengabdian kepada masyarakat. Hasil pada penelitian dari kegiatan ini menunjukkan adanya wujud pelaksanaan KKN-DR ini bahwa kegiatan yang dilakukan itu sebagai wujud pengabdian Mahasiswa kepada masyarakat pada masa pandemi masih tetap terasa manfaatnya oleh masyarakat dan peran Mahasiswa masih bisa dilakukan dengan rangkaian kegiatan yang telah di rencanakan dengan tetap menjaga protokol kesehatan.*

**Kata Kunci:** KKN-DR, Pandemi, Pengabdian

### **Abstract**

*Real Work From Home Lectures (KKN-DR) during the covid-19 pandemic is different from the previous KKN. Which KKN during the COVID-19 pandemic can be carried out in groups directly in the field and can also be done independently. With the KKN in the midst of the covid-19 pandemic, it is hoped that students will still have the urgency of service so that they can develop student competencies and social interactions in the community. This study aims to determine the role of Real Work Lectures as a form of students being able to contribute to community service. The results of the research from this activity show that community service activities as a form of community service during the pandemic can still be felt by the community and the role of students can still be carried out with a series of innovative activities and continue to carry out health protocols.*

**Keywords:** KKN-DR, Pandemic, Service

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Analisis Situasi**

Penyebaran pandemi Covid-19 sampai saat ini masih berlangsung dan masih menghantui negara-negara di dunia. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dalam penanganan Covid-19. Dan baru-baru ini pemerintah menerapkan PPKM yang semula bernama PSBB yang bertujuan untuk memutus rantai penularan pada penyebaran virus Covid-19. Dalam pelaksanaannya selain pemerintah, adanya ikut serta masyarakat dalam penanganan Covid-19 itu sangat diperlukan. Dengan begitu pemerintah dan masyarakat harus bekerja sama dalam melakukan upaya untuk meminimalisir penyebaran virus Covid-19. Salah satu pihak yang berkontribusi besar untuk membantu pemerintah dalam penanganan Covid-19 yaitu universitas. Selain dilihat dari memiliki SDM yang baik, universitas juga memiliki tanggung jawab dalam membantu pemerintah dan masyarakat hal tersebut merupakan bagian dari tiga pilar yang dikenal dengan Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian serta Pengabdian Kepada Masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah bentuk intrakulikuler sebagai wujud dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan menggunakan metode memperkenalkan dan memberi pengalaman dalam wujud bekerja dan belajar mahasiswa dalam melakukan pemberdayaan masyarakat. KKN dilaksanakan melalui program universitas yang mana melihat sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada pada masyarakat. Kegiatan KKN yang dilakukan oleh mahasiswa dengan didampingi dan kontrol oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) secara terstruktur.

Pada masa pandemi ini KKN dilaksanakan secara DR atau dari rumah, ini membuat peneliti sebagai mahasiswa dapat memberi hal-hal yang positif kepada masyarakat sekitar tempat tinggal, juga sebagai upaya dalam memutus mata rantai dari penyebaran virus Covid-19 dengan tidak berkerumun.

KKN-DR sendiri dilakukan secara mandiri di wilayah masing-masing Mahasiswa, dengan masih berbentuk kelompok yang ditentukan oleh universitas. KKN-DR bisa dilakukan secara berkelompok di lokasi desa atas ijin pemda masing-masing bisa juga dilakukan secara mandiri.

Dilihat pada kegiatan pelaksanaan KKN sebelumnya, KKN yang di laksanakan UIN Sunan Gunung Djati Bandung biasanya dilakukan penyebaran mahasiswa di desa-desa yang tersebar di Kabupaten yang ada di wilayah Jawa Barat, yang dilaksanakan Juli sampai dengan Agustus. Namun dilihat dari kondisi saat ini, dimana mahasiswa melaksanakan semua kegiatan mencakup perkuliahan juga secara online/daring atau dari rumah masing-masing, dengan begitu perlu beradaptasi untuk menyelenggarakan KKN-DR yang mana akan dilaksanakan pada bulan agustus 2021.

Peneliti memilih untuk bekerja sama dengan lingkungan sekitar dan desa Cibinuang untuk melakukan KKN-DR ini. pertimbangan yang di ambil peneliti mengapa memilih bekerja sama dengan lingkungan sekitar dan desa Cibinuang, antara lain yaitu karena lokasi yang berdekatan dengan tempat tinggal, sehingga mobilitas akan sangat minim, pelaksanaan KKN di lingkungan sekitar ini dilakukan dengan tidak berkerumun, seperti misalnya KKN biasa yang dilakukan ke desa.

Bentuk kerja sama dengan pihak Desa Cibinuang ini adalah direkomendasikannya tempat-tempat yang menunjang untuk dilakukannya KKN-DR yang diprogramkan oleh UIN Sunan Gunung Djati Bandung ini.

Pelaksanaan KKN-DR bagi saya sebagai mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung bertujuan untuk mengembangkan kompetensi yang ada dalam diri mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dimilikinya, sehingga mahasiswa mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan dalam membantu masyarakat sembari mencegah penyebaran serta penanganan dari dampak Covid-19 di masyarakat.

Dalam penyusunan artikel laporan KKN-DR SISDAMAS 2021 mandiri ini memberikan penjelasan secara umum mengenai situasi dan kondisi yang ada di desa Cibinuang Kabupaten Kuningan. Selain itu, pada laporan ini penyusun menguraikan program-program kerja yang dilaksanakan penulis selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR).

## **2. Khalayak Sasaran**

Sasaran dari penelitian ini adalah secara khusus untuk masyarakat Desa Cibinuang dan umumnya untuk seluruh masyarakat.

## **3. Gambaran Umum Lokasi KKN**

Desa Cibinuang adalah salah satu desa yang berada di kabupaten Kuningan kecamatan Kuningan, dengan batas wilayah sebagai berikut:

1. Letak Geografis Desa
  - a. Di sebelah utara berbatasan dengan kelurahan Kuningan
  - b. Di sebelah selatan berbatasan dengan desa Nangka
  - c. Di sebelah barat berbatasan dengan desa Windujanten
  - d. Di sebelah timur berbatasan dengan desa Citangtu
2. Pembagian Wilayah  
Di desa Cibinuang terdiri dari:
  - a. Dusun Manis
  - b. Dusun Puhun
  - c. Dusun PahingTerdapat juga beberapa blok yaitu:
  - a. Blok Cikopo
  - b. Blok Pasir Muncang
  - c. Blok Bingbin

### 3. Demografi

a. Penduduk desa Cibinuang terdiri dari :

- Kepala Keluarga : 906
- Laki-laki : 1.455 orang
- Perempuan : 1.436 orang

b. Dominasi pekerjaan penduduk desa Cibinuang yaitu sebagai petani, PNS, wiraswasta, dan sebagainya.

4. Jarak dari kecamatan ke desa Cibinuang  $\pm 2$ km

5. Jarak dari kabupaten ke desa Cibinuang  $\pm 10$ km

6. Jarak dari pusat kota ke desa Cibinuang  $\pm 1$ km

7. Akses Transportasi

Terdapat angkutan ojeg untuk sampai ke desa Cibinuang dari pusat kota Kuningan.

## B. METODE PENGABDIAN

Metode KKN DR Sisdamas adalah pemberdayaan masyarakat, memadukan penelitian dan pengabdian, menggunakan tahapan:

### 1. Refleksi sosial, pemetaan sosial, pelaksanaan dan evaluasi program.

Adapun yang menjadi objeknya adalah lingkungan terdekat dari rumah masing-masing, bermitra dengan Satgas Covid-19 setempat. (Husnul Qodim. 2021:4)

Berdasarkan kutipan di atas, KKN ini akan dilakukan di lingkungan tempat tinggal peneliti, yaitu Desa Cibinuang, dalam pelaksanaannya, peneliti tetap mengikuti anjuran dari LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung yaitu dengan memberdayakan masyarakat demi kebaikan masyarakat itu sendiri.

Dalam penerapannya terdapat sejumlah tahapan, diantaranya yaitu persiapan, pembekalan, observasi, dan pelaksanaan kegiatannya. Persiapan sebagai tahap awal sebelum KKN-DR dilaksanakan. Persiapannya sendiri dilaksanakan oleh LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang mana selaku koordinator dan mahasiswa UIN Bandung sebagai peserta KKN-DR. Pada pelaksanaannya mahasiswa KKN-DR diharapkan dapat memberi bantuan baik pemikiran, tenaga, serta ilmu pengetahuan yang dimiliki dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan desa.

### 2. Analisis Situasi Desa

#### a. Potensi Desa dan Mata Pencarian

Desa Cibinuang termasuk salah satu desa yang berada di kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan yang berlokasi di bawah kaki pegunungan yang sudah tentu kaya akan sumber daya alam maupun sumber mata air.

Di daerah Kuningan mayoritas pertanian yang berkembang adalah tanaman padi, termasuk di desa Cibinuang. Hasil perkebunan yang dibudidayakan di desa ini kebanyakan berupa melinjo, pisang, dan singkong. Warga di desa Cibinuang dikenal sebagai pebisnis yang cakap, banyak masyarakatnya yang berdagang di pasar baru Kuningan, dari mulai toko kelontong, sampai makanan. Hanya sebagian yang berprofesi sebagai petani.

### **b. Karakteristik Desa**

Karakteristik desa Cibinuang adalah salah satu wilayah dataran rendah yang mempunyai potensi wilayah yang strategis, banyak masyarakat yang memanfaatkan kondisi tanah seperti bercocok tanam dan juga memiliki home industri. Hampir setiap RT di desa Cibinuang ada home industri atau UMKM. Selain itu, desa Cibinuang memiliki sumber mata air yang langsung dari pegunungan.

### **c. Program Desa**

Di desa Cibinuang terdapat karang taruna yang mengadakan jadwal kegiatan ronda malam secara bergantian pada masing-masing RT, dan mengurus kepanitiaan apabila desa akan mengadakan acara. Ada juga kegiatan posyandu yang diadakan setiap sebulan sekali, dalam kegiatan posyandu biasanya dilakukan penimbangan balita dan pemberian vitamin yang sudah dijadwalkan.

### **d. Kondisi Keagamaan**

Setiap warga Negara dijamin kemerdekaannya untuk memeluk salah satu agama yang ada. Warga desa Cibinuang seluruhnya memeluk agama Islam, dan terdapat sarana beribadah di desa Cibinuang yaitu 5 buah masjid dan 5 buah mushola.

### **e. Iklim**

Tabel. 1 Keadaan Iklim

Curah hujan	200	Mm
Jumlah bulan hujan	06	Bulan
Kelembapan		
Suhu rata-rata harian	23-32	°C
Tinggi tempat dari permukaan laut	560	mdl

### **f. Pendidikan**

Tabel. 2 Tingkat Pendidikan

Tingkatan Pendidikan	Laki-Laki/ Perempuan	
Usia 3 - 6 tahun yang belum masuk TK	168	129
Usia 3 - 6 tahun yang sedang TKI play group	41	53

Tingkatan Pendidikan	Laki-Laki/ Perempuan	
Usia 7 - 18 tahun yang tidak pernah sekolah	-	-
Usia 7 - 18 tahun yang sedang sekolah	-	-
Usia 18 - 56 tahun yang tidak pernah sekolah	07	08
Usia 18 - 56 thn pernah SD tetapi tidak tarnat	05	07
Tarnat SD/ sederajat	648	751
Jumlah usia 12 - 56 tahun tidak tarnat SLTP	184	109
Jumlah usia 18 - 56 tahun tidak tarnat SLTA	126	84
Tarnat SMP/ sederajat	56	75
Tarnat SMA/ sederajat	114	32
Tarnat D - 1/ sederajat	25	11
Tarnat D - 2/ sederajat	08	-
Tarnat D - 3/ sederajat	20	06
Tarnat S - 1/ sederajat	41	09
Tarnat S - 2/ sederajat	01	01
Tarnat S - 3/ sederajat	-	-

Di desa Cibinuang terdapat sekolah dasar yaitu SDN I Cibinuang terletak di Dusun Puhun dan SDN Cibinuang II terletak di Blok Cikopo.

### **Ruang Lingkup Potensi Desa**

Desa Cibinuang merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Kuningan kabupaten Kuningan. Desa ini memiliki potensi yang cukup besar apabila warga dan pemerintah desa bisa mengolah dan mengatur potensi desa yang ada. Karena desa ini memiliki potensi yang bagus dan strategis dengan kondisi tanah yang subur dan dikelilingi kebun-kebun yang membukit.

Desa Cibinuang merencanakan pembangunan obyek wisata pemandian air panas yang nantinya bisa dijadikan untuk pengobatan penyakit kulit, dan akan masuk ke BUMDES.

Lokasi yang dekat dengan aliran sungai, terdapat sawah dan pepohonan akan terlihat alami yang rencananya akan dijadikan sebagai obyek wisata dan akan mampu menjadi asset yang berharga bagi desa dan masyarakatnya. Tetapi ada kendala yang sampai sekarang pembangunan tersebut belum terlaksana, karena belum ada investor yang siap karena desa menginginkan konsep yang tidak merubah tatanan yang ada agar tetap terlihat alami seperti tidak menghilangkan sawah dan pohon-pohonnya. Sempat ada investor yang datang dan siap dalam pembangunan tersebut tetapi sampai sekarang investor tersebut tidak ada kabar lagi, jadi pihak desa maupun masyarakatnya harus menunggu investor lain yang siap untuk berkontribusi.

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan KKN-DR Sisdamas mandiri yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan kerjasama bersama dengan Desa Cibinuang dengan masyarakat sekitar Kampung Liang Panas. Adapun tahapan kegiatan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

#### 1. Tahap I: Refleksi sosial,

Tahap refleksi sosial merupakan tahapan awal dalam pelaksanaan KKN-DR SISDAMAS yang dilaksanakan penulis pada tanggal 02-07 Agustus 2021.

Sebelum memulai kegiatan KKN, tanggal 03-06 Agustus 2021 pada minggu ke-1 bulan ini peneliti isi dengan perizinan-perizinan terkait kegiatan yang akan peneliti lakukan dengan pihak-pihak terkait. Pertama pada tanggal 03-04 Agustus 2021, Peneliti mengunjungi kantor Desa Cibinuang terkait kerjasama dalam pelaksanaan KKN-DR Sisdamas. Dan, juga peneliti menemui kepala desa dan mendapatkan izin dan penjelasan mengenai teknik pelaksanaan KKN-DR.



Gambar Koordinasi dengan pihak Desa Cibinuang

Pada 05 Agustus 2021, peneliti mengunjungi mengunjungi, dan koordinasi dengan kepala sekolah dari SD Cibinuang untuk membahas mengenai perizinan untuk melakukan pengajaran kepada siswa sebagai salah satu kegiatan KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung namun tetap dengan memperhatikan protokol kesehatan.



Gambar 2. Perizinan pihak sekolah

Agar lebih mengenal mengenai permasalahan dan masyarakat sekitar, maka peneliti pada 06 Agustus 2021 melakukan pelaksanaan refleksi sosial bersama dengan ketua ibu-ibu PKK Desa Cibinuang Kampung Liang Panas. Berdasarkan refleksi sosial yang telah dilakukan, peneliti mengusulkan diadakan acara pengajian selain hari minggu, dan di tetapkan di hari sabtu tanpa ada ceramah.

## **2. Tahap II: Pelaksanaan Kegiatan (Mengajar dan Rapat)**

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan setelah peneliti melakukan perizinan dan koordinasi dengan pihak desa Cibinuang dan pihak-pihak yang lain terkait pelaksanaan KKN-DR SISDAMAS penulis.

Pada tahapan ini dilaksanakan pada minggu ke-2 tepatnya tanggal 08-14 Agustus 2021. Dalam kegiatan minggu ke-2 ini saya fokuskan untuk mengajar dan terjun ke sekolah.

Pada 12 Agustus 2021, peneliti melakukan rapat dengan karang taruna Liang Panas untuk membahas mengenai kegiatan yang akan di lakukan untuk memperingati 17 Agustus mengenai kemerdekaan Indonesia.



Gambar 3. Kegiatan pembelajaran di SD

## **3. Tahap III: Pemberdayaan Masyarakat**

Setelah melaksanakan tahap pelaksanaan kegiatan tahap II yaitu fokusnya dalam mengajar dan rapat, maka tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan tahap III dari rencana yang telah ditetapkan yaitu tentang pemberdayaan masyarakat. Tahap ini dilaksanakan pada 15-21 Agustus 2021.

Pada tanggal 15-21 Agustus 2021 peneliti melakukan fokus kegiatannya itu pemberdayaan kepada masyarakat di barengi dengan mengajar di sekolah. Yang mana pada tanggal 15-21 Agustus itu fokusnya oleh memperingari kemerdekaan dan berinteraksi langsung dengan masyarakat.

Pada tanggal 15 Agustus 2021 penulis membantu pihak desa Cibinuang untuk kegiatan yang diadakan oleh desa dalam rangka memperingati 17 Agustus, yaitu lomba kebersihan, keindahan, dan kreatifitas (K3) antar dusun.



Gambar 4. Penilaian lomba K3

Pada tanggal 16 Agustus 2021 dilakukan rapat lanjutan dengan karang taruna Liang Panas mengenai kegiatan yang akan di lakukan besok. Dan pada tanggal 17 Agustus 2021 peneliti mengisi pada kegiatan kali ini dengan perlombaan khusus anak-anak sekitar kampung liang panas saja, penulis mengisi acara perlombaan dalam rangka memperingati kemerdekaan Indonesia di daerah Liang Panas



Gambar 5. Perlombaan memperingati Kemerdekaan

Dan pada tanggal 18 Agustus 2021 peneliti juga meklakukan kegiatan perlombaan yang di adakan di SD/Sekolah, yang mana dalam perlombaan yang di laksanakan oleh seluruh siswa dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Indonesia.



Gambar 6. Kegiatan perlombaan di Sekolah

Kegiatan selanjutnya adalah pelaksanaan dalam menghadiri pengajian mingguan dari rumah ke rumah berharap dalam pengajian ini dapat mencegah wabah. Kegiatan ini di laksanakan setiap minggunya, dan pada minggu ini dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2021.



Gambar 7. Kegiatan pengajian Mingguan

Kegiatan lainnya dalam memenuhi kegiatan tahaap III pada minggu ke-3 bulan Agustus ini adalah dilakukannya mengajar di SD pada tanggal 20-21 Agustus 2021.



Gambar 8. Kegiatan mengajar di SD

#### 4. Tahap IV dan V: Pemberdayaan UMKM dan pembagian Masker

Pada tahap IV-V yang pada dasarnya minggu ke-4 yang mana dilaksanakan pada 22-31 Agustus 2021. Fokus peneliti di tahap ini adalah pemberdayaan UMKM yang ada di desa Cibuang dan pembagian masker kepada masyarakat.



Gambar 9. Pemberdayaan UMKM Sale Pisang



Gambar 10. Pemberdayaan UMKM Opak



Gambar 11. Pemagian Masker Kepada Masyarakat

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan program kerja yang saya targetkan merupakan pemberdayaan masyarakat, mengajar dan pengembangan UMKM dalam meningkatkan kualitas produk serta meningkatkan kesadaran masyarakat dalam masa pandemic ini. Kegiatan yang saya laksanakan bisa dikatakan sepenuhnya berhasil karena pihak UMKM dan masyarakat desa berkontribusi dan sangat mendukung program saya.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sendiri memiliki peran yang sangat penting dalam upaya mengatasi kemiskinan dan pengangguran, karena UMKM dapat memberikan lowongan pekerjaan sehingga pengangguran yang diakibatkan tidak terserapnya angkatan kerja dapat diminimalisir.

Pandemi Covid-19 yang terjadi mewabah di seluruh dunia, termasuk juga di Indonesia, berdampak bagi berbagai sektor terutama pada sektor ekonomi. Tak terkecuali juga di Desa Cibinuang.

Maka dari itu UMKM mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi di desa Cibinuang terlebih di tengah pandemi Covid-19 ini.

Kegiatan pertama berjalan lancar karena pihak sekolah dan siswa siswi SD Cibinuang menyambut kedatangan dan kegiatan penulis dengan sangat baik, seluruh aspek di sekolah berkontribusi dengan baik. program yang kedua berjalan juga dengan lancar karena pihak UMKM mendukung program yang saya ajukan untuk sedikit membantu dalam pengemasan produk. Program yang ketiga cukup berjalan

lancar, masyarakat desa Cibinuang memberikan respon yang positif atas program yang saya laksanakan. Meskipun setelahnya masih ada saja warga yang tidak menggunakan masker. Program yang keempat berjalan lancar karena cukup banyak warga yang menginginkan kegiatan ini. Sebelumnya kegiatan senam sudah ada atas inisiatif warga sendiri, tetapi sempat berhenti sejak awal tahun 2020. Program yang kelima mengenai pengajian yang dilaksanakan selain hari minggu juga berjalan dengan lancar dan berlanjut di minggu-minggu berikutnya. Saya harap semua program yang dilaksanakan tersebut bisa berjalan dalam jangka panjang. Program yang keenam juga berjalan dengan baik karena anak-anak, baik yang dilaksanakan di lingkungan sekitar Liang Panas dan kegiatan yang dilakukan di sekolah menginginkan diadakannya perlombaan dalam memperingati hari Kemerdekaan Indonesia yang ke-75 tahun yang jatuh pada tanggal 17 Agustus.

### **1. Kendala/Hambatan**

Kendala atau hambatan yang terjadi ketika KKN adalah ada pada kesadaran masyarakat itu sendiri, karena banyak masyarakat yang tidak terlalu memikirkan atau mementingkan pencegahan penyebaran virus. Padahal kesadaran dari diri sendiri itu adalah poin penting untuk mencegah terjadi penyebaran virus yang sedang marak pada masa ini.

Ada beberapa masyarakat yang masih belum paham mengenai KKN disaat pandemi seperti ini berbeda dengan KKN seperti biasanya yang dilaksanakan dengan berkelompok. Terlebih di desa ini belum pernah ada kegiatan KKN yang berlangsung sehingga ada beberapa masyarakat sekitar yang belum paham apa itu KKN dan bagaimana sistem KKN sekarang disaat pandemi seperti ini.

### **2. Kalimat-kalimat Ucapan Tambahan Penulis**

Penyusun menyadari bahwa kesuksesan kegiatan dalam pelaksanaan KKN-DR ini bukan semata-mata dari kemampuan penyusun sendiri melainkan karena arahan dari Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak, secara khusus masyarakat desa Cibinuang.

Terlepas dari keberhasilan kegiatan yang telah dicapai, penyusun menyadari bahwa selama pelaksanaan KKN-DR di desa Cibinuang Kabupaten Kuningan terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan yang telah penyusun perbuat. Melalui laporan ini, penyusun sebagai mahasiswa dan perwakilan dari peserta KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021 menyampaikan mohon maaf yang sebesar-besarnya.

## **E. PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Laporan ini dirancang dalam rangka bentuk pertanggung jawaban kegiatan KKN-DR yang dilaksanakan di desa Cibinuang kecamatan Kuningan kabupaten Kuningan yang dilaksanakan pada tanggal 02-31 Agustus 2021.

Setelah satu bulan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) dilaksanakan, saya sebagai penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam kegiatan yang telah direncanakan dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan meskipun terdapat beberapa kendala. Dilihat dari pengalaman dan kondisi pelaksanaan yang saya dapatkan selama kegiatan KKN-DR, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) yang telah dirancang dapat berjalan dengan baik dan cukup lancar
2. Dalam kegiatannya membentuk mahasiswa menjadi lebih berfikir kritis dan bersikap dewasa dalam menghadapi permasalahan dan memahami bagaimana kehidupan bermasyarakat
3. Membentuk kepribadian yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugasnya
4. Kegiatan KKN-DR bisa meningkatkan pengetahuan masyarakat serta dapat meningkatkan mengembangkan usaha UMKM.

Mahasiswa sebagai peserta KKN-DR mendapatkan pengalaman dan pengetahuan kemasyarakatan yang tidak bisa didapatkan di kelas dan masyarakat serta pihak UMKM dapat meningkatkan pandangan untuk nantinya bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih diberikan kepada seluruh pihak yang telah membantu melancarkan KKN-DR ini; Pembimbing KKN-DR, Orang Tua, Aparat Desa, Instansi Sekolah SD Cibinuang, dan khususnya masyarakat desa Cibinuang Kampung Liang Panas. Serta pihak lainnya yang ikut berkontribusi dalam pelaksanaan KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021 ini yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

- Husnul Qodim, 2021. Petunjuk Teknis KKN DR 2021. Bandung: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- A L Perdana<sup>1</sup>, H Tehuayo, Suharni. 2021. KKN Tematik: Pencegahan dan Penanganan Covid-19 Untuk Membentuk Kepedulian Masyarakat. Diakses [Online] pada: <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/konstelasi/article/view/4300>
- Ahmad Ulil Albab Al Umar, Anava Salsa Nur Savitri, Yolanda Sryta Pradani, Mutohar, & Nur Khamid. 2021. Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah

- Pandemi Covid-19 (Studi Kasus IAIN Salatiga KKN 2021). Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 01, No. 01. Diakses [Online] pada: <https://stp-mataram.e-journal.id/Amal/article/view/377>
- Ayu Lestari Perdana, Haris Tehuayo, Suharni Suharni. 2021. KKN Tematik: Pencegahan dan penanganan Covid-19 untuk membentuk kepedulian masyarakat. Vol 1, No. 2. Diakses [Online] pada: <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/konstelasi/article/view/4300>
- Elly Rasmikayati, Bobby Rachmat Saefudin, Rani Andriani Budi Kusumo, Nur Syamsiyah. 2020. Pelatihan Pengolahan Mangga dan Sosialisasi Nilai Tambahnya sebagai Alternatif Kegiatan Ekonomi Di Masa Pandemi Covid-19. Vol 4, No 3. Diakses [Online] pada: <http://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/view/25408>
- Istiatin Istiatin, Fithri Setya Marwati. (2021). Sosialisasi Berbagai Peluang Usaha UMKM Dan Eekonomi Kreatif Di Era New Normal Di Dusun Pinggir Desa Telukan Sukoharjo. Vol 3, No 1. Diakses [Online] pada: <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/2027>
- Winda Suci Lestari Nasution, Patriot Nusa, Syahrizal Dwi Putra. 2021. Membangkitkan UMKM Di Tengah Pandemi COVID-19. Vol. 1 No.1. Diakses [Online] pada: <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/tridharmadimas/article/view/494/329>
- [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Cibinuang,\\_Kuningan,\\_Kuningan](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Cibinuang,_Kuningan,_Kuningan)